



BUPATI LEMBATA

Lewoleba, 8 Januari 2026.

Nomor : B/500.11/ 05 /DISHUB//2026
Lampiran : -
Perihal : Pemohonan Uji Coba Sandar Kapal (*Trial Berthing*).

Yth. Kepala PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Cabang Kupang
Di -
Kupang.

Berdasarkan hasil rapat koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Lembata, KUPP Kelas III Lewoleba dan Supervisor PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Lintasan Lewoleba terkait penanganan terhambatnya pelayanan transportasi penyeberangan dari dan ke Kabupaten Lembata pasca insiden benturan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Waijarang, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pasca dilaksanakannya pembersihan awal terhadap *breasting dolphin* yang tumbang, diketahui bahwa masih terdapat bagian struktur *breasting dolphin* yang berada di dasar laut dan belum seluruhnya dapat dibersihkan. Kondisi tersebut memerlukan perhatian dan pertimbangan teknis lebih lanjut dalam rangka mendukung keberlanjutan pelayanan penyeberangan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guna menilai kemungkinan kelayakan operasional sementara dermaga dimaksud, Pemerintah Kabupaten Lembata meminta kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang untuk dapat melaksanakan uji coba sandar kapal secara terbatas (*trial berthing*) di Pelabuhan Penyeberangan Waijarang, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksisting dermaga, termasuk keberadaan sisa struktur *breasting dolphin* di dasar laut;
 - b. Pola sandar, manuver kapal, serta pengamanan operasional sepenuhnya ditetapkan oleh operator kapal berdasarkan pertimbangan teknis;
 - c. Pelaksanaan uji coba berada di bawah pengawasan dan persetujuan KUPP Kelas III Lewoleba sesuai kewenangannya;
 - d. Seluruh tahapan uji coba wajib mengutamakan aspek keselamatan pelayaran, keamanan kapal, awak kapal, dan penumpang sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil uji coba sandar kapal tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi teknis dalam rangka pengambilan keputusan lebih lanjut terkait kelanjutan pelayanan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Wajarang, sambil menunggu penanganan permanen terhadap fasilitas dermaga.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

 Bupati Lembata,

KANISIUS TUAQ.

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur;
2. Pimpinan DPRD Kabupaten Lembata;
3. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur;
4. Kepala KUPP Kelas III Lewoleba; dan
5. Supervisor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Lintasan Lewoleba.